

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. N UMUR
25 TAHUN MULTIPARA DI PMB EMI NARIMAWATI
PLERET BANTUL YOGYAKARTA**

Yani Sugianti¹, Tyas Ning Yuni Astuti Anggraini², Tri Sunarsih³

RINGKASAN

Latar Belakang : Masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis tetapi dalam prosesnya terdapat kemungkinan terjadi keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Angka kematian Ibu di Kabupaten Bantul sebanyak 16 kasus yang disebabkan karena infeksi dan perdarahan, dan jumlah kasus kematian bayi di Kabupaten Bantul tahun 2022 sebesar 90 kasus yang disebabkan oleh BBLR, asfiksia, kelainan bawaan, diare, perdarahan intrakranial, dan penyebab lainnya. Oleh karena itu diperlukan upaya dalam menekan AKI dan AKB tersebut dengan melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*).

Tujuan : Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Hasil : Asuhan kehamilan pada Ny. N dimulai dari UK 29 minggu 1 hari dengan masalah anemia dan obesitas, telah diberikan motivasi untuk mengkonsumsi tablet Fe dengan teratur dan asuhan komplementer dengan pemberian buah kurma. Persalinan berlangsung dengan jenis persalinan *presipitatus* dan dilakukan pemasangan KB IUD pasca bersalin. Bayi lahir normal dengan BB 2.800 gram, dan pada masa nifas diberikan pijat oksitosin.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada Ny. N berjalan lancar, mulai dari kehamilan mengalami anemia ringan setelah diberikan asuhan kebidanan HB Ny. N meningkat dari 11.4 gr/dL menjadi 12.5 gr/dL, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana (KB) secara keseluruhan dalam batas normal dan tidak terdapat komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan sudah sesuai dengan standar pelayanan.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan, Multipara

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CONTINUITY OF MIDWIFERY CARE FOR MRS. N, 25 YEARS OLD MULTIPARA AT PMB EMI NARIMAWATI PLERET BANTUL YOGYAKARTA

Yani Sugianti¹ Tyas Ning Yuni Astuti Anggraini² Tri Sunarsih³

ABSTRACT

Background : Pregnancy, childbirth, postpartum period, and newborn care are physiological states; however, there are potential life-threatening conditions for both mother and baby that could result in mortality. In Bantul District, there were 16 maternal deaths caused by infections and hemorrhages, and 90 neonatal deaths in 2022 due to low birth weight (LBW), asphyxia, congenital abnormalities, diarrhea, intracranial hemorrhage, and other causes. Therefore, efforts are needed to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) by implementing continuous midwifery care.

Objectives : To provide continuous midwifery care for pregnant women, during childbirth, postpartum, newborns, neonates, and family planning according to midwifery service standards.

Results : Care for Mrs. N began at 29 weeks and 1 day of gestation with issues of anemia and obesity. She was motivated to regularly consume iron tablets and complementary care was provided with dates. Delivery occurred via precipitous labor, and an IUD was placed post-delivery. The baby was born healthy, weighing 2,800 grams, and during the postpartum period, oxytocin massage was administered.

Conclusion : The continuous midwifery care provided to Mrs. N was successful, starting from pregnancy with mild anemia. After midwifery care, her hemoglobin increased from 11.4 g/dL to 12.5 g/dL. Care during labor, postpartum, newborn, neonate, and family planning (FP) was all within normal limits without complications. The midwifery care provided adhered to service standards.

Keywords : Contuinity Of Midwifery Care, Multipara

¹Student of the Health Faculty Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer in Midwifery Professional Education Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta